

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan:

1. Jiwa kepemimpinan Ibu Joane terbentuk dari motivasi intrinsik yang sesuai dengan teori Thoha (1995) yaitu, teori sifat.
2. Motivasi Ibu Joane menjadi pemimpin sesuai dengan dua dari tiga motivasi berwirausaha milik teori Barringer dan Ireland (2012) yaitu untuk menjadi bos bagi diri sendiri dan mewujudkan ide-ide sendiri. Selain itu, sesuai dengan teori Susanto (2009), faktor personal merupakan faktor pembentuk jiwa kewirausahaan dalam diri Ibu Joane.
3. Dalam memimpin PT Kernel, Ibu Joane merupakan pemimpin perempuan *iron maiden* sekaligus *mother*, sesuai dengan teori Kanter (1977). Selain itu, sesuai dengan teori Nawawi dan Hadari (1993) gaya kepemimpinan Ibu Joane termasuk dalam tipe kepemimpinan demokratis.
4. Dalam mengembangkan usahanya, Ibu Joane menerapkan perencanaan formal yang sesuai dengan teori Kuratko dan Hodgetts (1998). Selain itu, sesuai dengan teori Schemerhorn (2001) beliau juga menerapkan strategi pertumbuhan secara internal.
5. Dua hambatan utama yang dialami Ibu Joane ialah absennya karyawan dan manajemen arus kas. Hambatan manajemen arus kas sesuai dengan teori Zimmerer dan Scarborough (2005) dan teori Barringer dan Ireland (2012).

10.2 Saran

Mengingat betapa pentingnya aktivitas kepemimpinan dalam mendorong karyawan untuk mau bekerja mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan Ibu Joane dapat menjadi pedoman bagi para perempuan yang ingin mengembangkan kemampuan kepemimpinannya melalui berwirausaha. Beliau menjadi sosok pengusaha perempuan yang telah berhasil mengembangkan kepemimpinannya dengan cara berwirausaha. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini.

1. Bagi Organisasi

Harapannya organisasi dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu gambaran bahwa perempuan juga mampu untuk memimpin, sehingga organisasi dapat lebih membuka kesempatan bagi pekerja perempuannya untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi terkait kepemimpinan perempuan. Untuk meneliti kepemimpinan perempuan yang memiliki perusahaan di industri lain selain industri furniture.

3. Bagi Kaum Perempuan

Harapannya, para perempuan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber inspirasi dan pembelajaran untuk membuktikan kemampuan diri. Untuk membuktikan bahwa perempuan mampu untuk menjadi pemimpin yang efektif layaknya laki-laki bahkan mungkin lebih.